

PEMASARAN TEMPURUNG KELAPA MENJADI ARANG YANG BERKUALITAS BERBASIS MEDIA SOSIAL FACEBOOK PEKON AMBARAWA

Ahmad Sidkon Alwi¹, Sri Ipinuwati², Kasmi³, Wulandari⁴

^{1,2,4}Program Studi Sistem Informasi, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara, Lampung

³Program Studi Manajemen Informatika, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara, Lampung

^{1,2,3,4}Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

e-mail: ahmadsidkonalwi@gmail.com, kasmise@gmail.com

Abstrak

Tempurung kelapa merupakan merupakan limbah padat dari hasil olahan kelapa yang telah di ambil dengan kelapa untuk mendapatkan santan (*coconut milk*). Tempurung kelapa pada umumnya di gunakan untuk bahan bakar,keperluan rumah tangga atau souvenir. Di desa Ambarawa Kecamatan Ambarawa merupakan daerah penghasil arang tempurung kelapa yang di jual dengan harga murah. Untuk mrningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Kendala yang di temui untuk memaksimalka limbah tempurung kelapa adalah kurang nya keterampilan warga dalam pemanfaatan potensi yang ada. Program pemerdayaan masyarakat ini memiliki tujuan untuk memiliki kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan ini di rancang menggunakan metode penelitian dengan sistem penyampaian materi secara teori atau sosialisasi dan praktik atas pembelajaran yang telah dilakukan. Arang tempurung kelapa dapat dijadikan sebagai bahan arang batok kelapa dan karbon aktif. Hasil dari pengabdian masyarakat di desa Ambarawa dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan usaha mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata kunci: Tempurung kelapa, arang kelapa, Desa Ambarawa

Abstract

Coconut shell is a solid waste from processed coconut which has been taken with coconut to get coconut milk. Coconut shells are generally used for fuel, household purposes or souvenirs. In Ambarawa village, Ambarawa sub-district is an area that produces coconut shell charcoal which is sold at low prices. To increase the economic value of society. The obstacle encountered in maximizing coconut shell waste is the lack of skills of the residents in exploiting the existing potential. This community empowerment program has the aim of having community welfare. This implementation is designed using a research method with a system of delivering material in theory or socialization and practice of the learning that has been done. Coconut shell charcoal can be used as an ingredient for coconut shell charcoal and activated carbon. The results of community service in Ambarawa village can have a positive impact in developing independent businesses to improve the welfare of the surrounding community.

Keywords: *Coconut shell, coconut charcoal, Ambarawa Village*

I. PENDAHULUAN

Sebagai negara yang terletak pada wilayah tropis Indonesia merupakan salah satu penghasil kelapa terbesar di dunia. Daging buah kelapa merupakan komponen utama yang dapat di olah menjadi berbagai macam produk turunan. Dalam proses pengolahan nya buah kelapa menghasilkan tempurung yang di anggap sebagai limbah sisa. Meskipun tergolong sampah organik, limbah tempurung kelapa tidak mudah terurai mikroorganisme di karenakan sifatnya yang keras.

Di indonesia sendiri banyak sekali desa-desa yang membuat limbah tempurung kelapa salah satunya di desa Ambarawa. (Pringsewu, 2018) Ambarawa adalah

sebuah Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, Lampung, Indonesia. Kecamatan Ambarawa merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Pringsewu pada 2006. Ambarawa masuk dalam klarifikasi kota kecil dengan jumlah penduduk sebesar 34.036 Jiwa. Ambarawa terkenal dengan sumber air yang bernama Air Krawang dan pembuatan arang tempurung kelapa. Salah satu produk yang di buat dari tempurung kelapa adalah pembuatan arang yang merupakan bahan baku untuk pembuatan arang briket yang pada proses selanjutnya akan dapat di olah menjadi arang aktif. Pembuatan arang ini belum banyak yang menggunakan nya, padahal potensi bahan baku dan pasar cukup besar. Dari aspek teknologi, pengolahan arang relative masih sederhana dan dapat dilaksanakan oleh usaha-usaha skala kecil dan menengah.

Menurut Rahmat Arang adalah residu hitam berisi karbon tidak murni yang di hasilkan dengan menghilangkan kandungan air dan komponen volatile dari hewan atau tumbuhan. (Adam, 2015; Rio, 2022) pemasaran aialah suatu proses yang melibatkan berbagai macam kegiatan penting yang memungkinkan perusahaan dan individu mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan ingin kan melalui pertukaran dengan pihak lain. (Fitriyana & Muslihudin, 2022; Freedy Rangruti, 2007; Philip Kotler, 2009) pemasaran dapat di artikan sebagai telaah terhadap aliaran produk secara fisik serta ekonomik dari produsen melalui pedagang perantara hingga sampai ketangan konsumen. Menurut (Ir, Saghranie, Widyaiswara, & Industri, 2015; Nur Aminudin, 2013) tentang perindustrian industry merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaanya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industry. (Kosasi, 2018; Rusydi, Agustiana, & Satria, 2020) media social adalah sarana yang di gunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

Upaya pemanfaatan limbah tempurung kelapa yang telah di usahakan di desa Ambarawa antara lain adalah pengolahannya sebagai arang. Untuk industry arang aktif, jenis tempurung yang memenuhi syarat kualitas adalah yang berusia tua (11-12 bulan) karena kayunya yang keras dan kadar air yang rendah sehingga dalam proses pengarangan pematangan nya akan berlangsung baik dan merata sehingga dapat menjadi arang yang berkualitas baik.

II. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Observasi (Pengamatan)
Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat bagaimana proses pembuatan arang Bapak Al Kholik Nur Fajri yang terletak di pekon Ambarawa. Pada pengamatan ini penulis terjun langsung mengamati bagaimana proses pembuatan arang dari tempurung kelapa dari awal hingga akhir.
2. Metode interview (Wawancara)
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Metode wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan

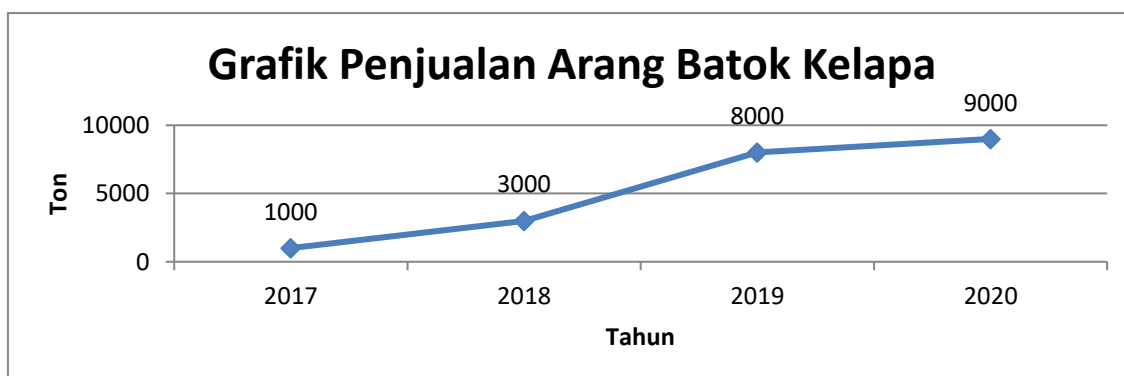
- penelitian yaitu mengenai proses pembuatan arang dari tempurug kelapa.
3. Waktu dan tempat kegiatan
Kegiatan pendampingan dilakukan selama satu hari pada tanggal 4 Agustus 2020. Kegiatan di laksanakan di UMKM pembuatan arang kelapa di tempat Bapak Al Kholik Nur Fajri di pekon Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Kegiatan yang di lakukan meliputi pendampingan pemasaran menggunakan sarana media social Facebook, kegiatan yang meliputi:
 - a. Obervasi ketempat pembuatan arang kelapa Bapak Al Kholik Nur Fajri di Pekon Ambarawa.
 - b. Pendampingan pemasaran.

III. HASIL KEGIATAN

Observasi ketempat pembuatan arang batok kelapa milik Bapak Al Kholik Nur Fajri di Pekon Ambarawa

Kegiatan ini di lakukan untuk mengetahui bagai mana proses pembuatan arang batok kelapa dari proses awal hingga akhir oleh peserta KKN-PK STM IK Pringsewu terlihat sangat ingin tau bagaimana proses pembuatan arang tempurung kelapa. Pengolahan tempurung kelapa menjadi arang di lakukan dengan cara pembakaran. Setumpuk tempurung kelapa di masukan kedalam drum. Kemudian tempurung kelapa di bakar. Setelah itu, tempurung kelapa yang belum di bakar di masukan lagi setahap demi setahap kedalam drum. Setelah drum terisi penuh lalu drum mengalami proses pembakaran. Lambat laun tempurung kelapa akan menjadi arang. Setelah di pisahkan dengan sampah-sampah hasil pembakaran itu, arang tempurung kelapa akan menjadi bahan baku produk arang berkualitas.

Di desa Ambarawa sendiri dapat memproduksi arang kurang lebih 9 Ton perbulan. Produksi arang ini nantinya akan di kirimkan kepasar-pasar dan sampai keluar kabupaten Pringsewu, harga arang berkisaran antara Rp 2000-Rp 2500 per kg, jadi penghasilan Bapak Al Kholik Nur Fajri mencapai Rp 18.000.000 perbulan.



Gambar 1. Grafik Penjualan Arang Pertahun

Dari data grafik diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan produksi arang tempurung kelapa milik Bapak Al Kholik Nur Fajri, yang pada awal tahun 2017 pembuatan nya hanya memproduksi 1 ton. Namun seiring bertambah tahun produksi ini semakin membludak dan dikenal dimana-mana sehingga Bapak Kholik dapat memproduksi hingga mencapai 9 ton.



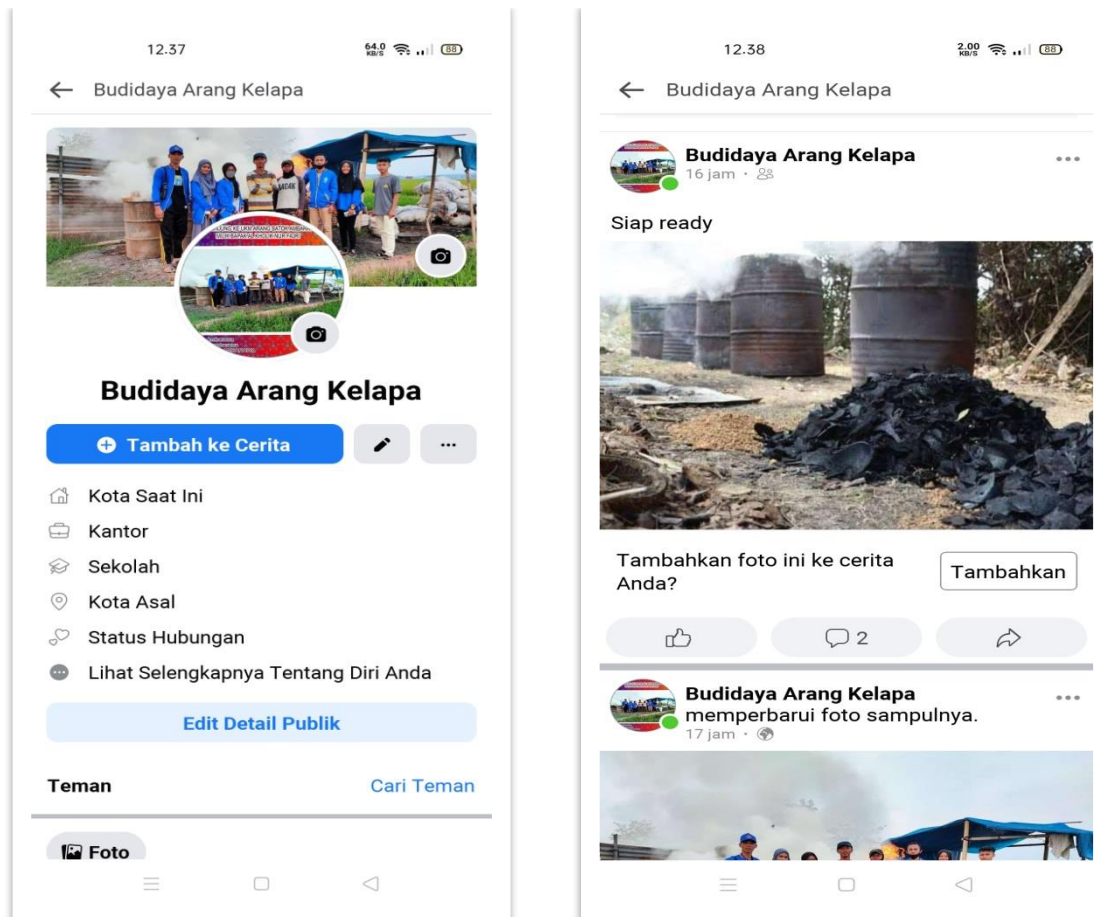
Gambar 2. Proses pembuatan batok kelapa



Gambar 3. Hasil dari arang kelapa

Pendampingan pemasaran

Dalam proses pendampingan pemasaran dilakukan pekatihan dalam menggunakan media social facebook sebagai media promosi yang mudah dan dapat menjangkau lapisan masyarakat. Pendampingan ini dilakuka agar para pelaku home industry paham bagai mana membuat promosi sebuah produk melalui media sosial agar terlihat menarik dan tepat sasaran. Hasil dari pendampingan ini berupa contoh promosi produk menggunakan berbagai media sosial dan kalimat promosi yang baik agar tepat sasaran, dalam hal ini para pelaku home industry di berikan pemahaman lebih lanjut mengenai media sosial yang sedang tren di kalangan masyarakat agar di jadikan sebai promosi produk.



Gambar 4. Profil facebook Produksi Arang Bakap Al Kholik Nur Fajri

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama satu hari maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Kelompok usaha yang dapat pendampingan memahami tentang apa itu media facebook, dan bagaimana memanfaatkan media sosial yang sedang *trend* dan banyak digandrungi di kalangan masyarakat tanpa batas jarak, usia serta ruang dan waktu.
- Setelah melakukan pendampingan dengan pemilik home industry mampu mengasah kemampuan dan ketrampilan dalam melakukan inovasi-inovasi baru promosi yang dilakukan dengan media sosial facebook, yang disesuaikan dengan fitur-fitur yang sedemikian sehingga dapat menarik perhatian konsumen dan pada harus mengubah identitas awal usaha mereka.
- Dengan pendampingan pengguna media sosial facebook sebagai sarana media promosi yang memiliki jangkauan yang sangat luas dalam pemasaran produk sehingga secara otomatis dapat menambahkan sasaran pasar dan volume konsumen yang berpengaruh pada omset penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Bandung.
- Fitriyana, D., & Muslihudin, M. (2022). *Mobile Commerce Pemasaran Produk Olahan Kelompok Wanita Tani (KWT) Flamboyan Berbasis Android Di Desa*

- Kalirejo. *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 121-133.
- Freedy Rangruti. (2007). Riset Pemasaran.
- Ir, O., Saghranie, S., Widyaiswara, M. S., & Industri, P. (2015). Hubungan antara QR Code dan Dunia Industri dan Perdagangan, 1-11.
- Kosasi, S. (2018). Teknologi Media Sosial: Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa atau Sebaliknya, 8-9.
- Nur Aminudin, B. B. (2013). Rancang Bangun Model Transaksi On-Line Pada Industri Keripik Pisang Panda Alami Kabupaten Pesawaran Dalam Rangka Meningkatkan Omzet Dan Keuntungan. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 1(1), 27-34.
- Philip Kotler, K. L. K. (2009). *Manajemen Pemasaran (Jilid 1) (Edisi 13)*. Jakarta: Erlangga.
- Pringsewu, B. K. (2018). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pringsewu Tahun 2018*.
- Rio, A. K. (2022). Pemanfaatan Tik Sebagai Strategi Pemasaran Produk Umkm Desa Sembawa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 160-164.
- Rusydi, I., Agustiana, Z., & Satria, W. (2020). SOSIALISASI DALAM MENGANTISIPASI KEJAHATAN INTERNET DI ERA INTERNET OF THINK DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.581>